

Cita Ekonomika

JURNAL EKONOMI

Analisa Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan dan Kesenjangan Pendapatan di Kota Ambon

Sherly Ferdinandus
Ventje J. Kuhuparuw

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan PT. Kimia Farma *Trading* dan *Distribution* Cabang Ambon

Imelda Talahatu

Analisis Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Maluku Tengah

Ramla D. Saleh

Analisis Pengaruh Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Dana Perimbangan di Provinsi Maluku

Hermin Oppier

Permasalahan Agency Theory Pada Perbankan Syari'ah

Trisna Sary Lewaru

Analisis Pengaruh Citra Merek Terhadap Kempuasan Merek (Studi pada Pengguna *Handphone* Blackberry di Kota Ambon)

Erlinda Tehuayo

Sistem Informasi Akuntansi Permintaan Barang Dari Gudang pada PT. Mauwasa Sejahtera Ambon

Samuel Ratumurun

Analisis Sektor Unggulan dan Pengeluaran Pemerintah di Kota Ambon

Andre Sapthu

Pengaruh Pertumbuhan Laba Bersih dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan (*Return On Equity*) pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Kota Ambon

Senda Yunita Leatemia

Keunggulan Layanan Strategik dan Agenda Riset Mendatang

Nur Muhamad & Rainier Hendrik Sitaniapessy

Analisis Komoditi Tanaman Pangan Unggulan Kecamatan di Kabupaten Seram Bagian Barat

Maryam Sangadji

Tabungan dan Variabel Ekonomi Makro yang Mempengaruhinya di Kota Ambon

Vera Paulin Kay

Kajian Tentang Pengeluaran *Miscellaneous* pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah di Kota Ambon

Sherly Rutumalessy

CE	Vol. IX	No. 1	Halaman 1 - 105	Ambon Mei 2015	ISSN 1978-3612
----	---------	-------	--------------------	-------------------	-------------------

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERMINTAAN BARANG DARI GUDANG PADA PT. MAUWASA SEJAHTERA AMBON

Samuel Ratumurun

Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Maluku
Kampus Talake Ambon

ABSTRAK

Persaingan dunia bisnis yang semakin kompetitif, semakin merangsang PT. Mauwasa Sejahtera untuk menciptakan perancangan sistem informasi akuntansi permintaan barang dari gudang yang tersistem dan tertata secara rapi, dengan tujuan untuk dapat menggambarkan prosedur aliran dokumen permintaan barang dari gudang untuk mengerjakan suatu pekerjaan/proyek. Sehingga semua proses aktifitas tersebut dapat diawasi dan mendapat otoritas yang tersistem dan bertanggungjawab secara baik dan jelas. Karena penataan sistem informasi akuntansi permintaan barang dari gudang merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan terhadap kinerja perusahaan dalam mengelola arus masuk keluar barang, transaksi keuangan dan proses pengambilan keputusan strategis demi kemajuan perusahaan serta meminimisasi penyimpangan yang akan dilakukan oleh penjahat kerah putih (*White-collar crime*)

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan.

I. PENDAHULUAN

Fenomena persaingan bisnis pada era informasi sekarang ini merupakan hal penting yang tidak dapat dipisahkan, dalam melakukan praktek-praktek bisnis. Dunia bisnis dapat berjalan dengan baik dan terus berkembang sangat ditentukan oleh proses pengelolaan, perancangan laporan pertanggung jawaban keuangan dan proses pencatatan akuntansi dari setiap aktivitas yang dilakukan secara tersistem dan tertata dengan baik. Dengan demikian semua elemen pelaku bisnis diharapkan dapat memanfaatkan seluruh potensi sumber daya yang dimilikinya, sehingga dapat lebih berkembang guna bersaing pada persaingan dunia bisnis internasional maupun nasional yang semakin kompleks.

Salah satu hal yang dapat ditempuh oleh perusahaan adalah dengan menciptakan sistem informasi akuntansi yang lebih efisien, praktis dan cepat dalam proses pengelolaan data keuangan maupun non keuangan perusahaan, yang disertai dengan dokumen-dokumen transaksi yang sistematis dan terarah. Sistem informasi akuntansi yang dapat diandalkan adalah sistem yang mempunyai pengendalian yang memadai sehingga informasi yang dihasilkan oleh sistem tersebut dapat diandalkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan, dalam hal ini pengendalian merupakan elemen yang tidak dapat dipisahkan dari sistem informasi akuntansi yang ada (Romney and Steinbart 2005 : 221).

Kemajuan teknologi informasi sangat membantu perusahaan dalam mengatur informasi dan proses

kegiatan dengan baik. Sehingga dapat mencapai target suatu pencatatan, penyimpanan dan pengolahan data yang lebih efisien, efektif dan praktis. Hal ini akan memudahkan perusahaan khususnya pihak manajemen dalam melakukan kegiatan maupun pengambilan keputusan-keputusan yang cermat dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan yang diharapkan.

Perseroan Terbatas (PT) Mauwasa Sejahtera, adalah perusahaan jasa yang bergerak dalam berbagai bidang, antara lain bidang telekomunikasi, pengadaan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*), jaringan telekomunikasi (*telecommunication network*), arsitektur, sipil dan kontraktor. Bidang utama pekerjaan yang ditekuni oleh PT. Mauwasa Sejahtera, adalah bidang telekomunikasi dengan menggunakan jaringan satelit.

Dalam menjalankan aktivitasnya, PT. Mauwasa Sejahtera adalah perusahaan jasa pendatang baru dalam kancah perbisnisan Indonesia. Setelah mendapatkan beberapa proyek pada Tahun 2013, perusahaan mengalami beberapa kendala dokumentasi dalam proses permintaan barang dari gudang dan pembelian barang, pemanfaatan informasi keuangan maupun non keuangan, sistem pembayaran kepada pihak eksternal (pihak ketiga) yang sangat diperlukan oleh pihak manajemen untuk pengambilan keputusan.

Demikian juga dengan proses permintaan barang dari gudang dan pembiayaan proyek yang dilakukan yang sangat merugikan. Hal yang menonjol dari beberapa permasalahan di atas adalah tidak

terkontrolnya alur sistem keluar masuknya barang sistem keuangan dan akuntansi perusahaan baik dalam proses permintaan barang dari gudang dan pembiayaan proyek maupun untuk membiayai kebutuhan rutin perusahaan, dimana sistem pengontrolan perputaran keuangan perusahaan, hanya dikelola oleh empat orang yaitu direktur utama, direktur keuangan, bagian gudang dan seorang *data entry* yang bertugas untuk menginput semua data keuangan ke sistem komputer keuangan yang telah ada dan beberapa tenaga lapangan, namun kadang tidak didukung oleh bukti transaksi yang akurat.

Disisi lain, tidak adanya sistem pengendalian intern yang baik pada sistem pembiayaan proyek terhadap tahapan permintaan dana maupun aliran dokumen yang diperlukan dalam kegiatan permintaan barang dari gudang, padahal akan lebih baik apabila transaksi-transaksi ini dicanangkan melalui sistem informasi akuntansi permintaan barang dari gudang dengan melibatkan bagian-bagian yang relevan.

II. KAJIAN PUSTAKA

Dalam dunia bisnis, informasi merupakan komoditas vital bagi semua perusahaan. Bagaimana informasi dihasilkan dan disajikan kepada pihak pengguna, seperti manajer, pelanggan, investor dan kreditur secara baik ? Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka, perlu adanya suatu mekanisme yang harus di tata sedemikian rupa dalam suatu bentuk sistem, yang terdiri dari komponen-komponen dan prosedur yang baik, sehingga dapat dikatakan sebagai sistem penghasil informasi. Mendahuluinya maka perlu menguraikan tentang konsep dasar sistem dan informasi.

Menurut Nash dan Roberts dalam Jogiyanto (2000) mendefinisikan sistem sebagai suatu kumpulan komponen yang berinteraksi membentuk suatu kesatuan dan keutuhan yang kompleks di dalam tingkat tertentu untuk mengejar tujuan yang umum.

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan dikembangkan sesuai dengan suatu skema yang terintegrasi untuk melaksanakan suatu kegiatan utama didalam bisnis” (Jogiyanto, 2000 : 3).

Dari berbagai defenisi sistem yang disampaikan oleh para pakar sebagaimana diuraikan, dapat disimpulkan menjadi dua kelompok. Yang pertama lebih menekankan pada elemen-elemen dalam sistem, yang mana elemen-elemen atau komponen-komponen dari suatu sistem dapat berupa sub sistem. Dan yang kedua lebih menekankan pada prosedur yang merupakan urutan-urutan operasi di dalam sistem.

Dengan demikian sistem dapat didefinisikan dengan pendekatan prosedur dan pendekatan komponen. Dengan pendekatan prosedur, sistem adalah kumpulan dari prosedur-prosedur yang mempunyai tujuan tertentu. Contohnya adalah sistem akuntansi. Sistem ini didefinisikan sebagai kumpulan dari prosedur-prosedur penerimaan kas, pengeluaran kas, penjualan, pembelian dan buku besar. Dalam pendekatan komponen, sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu. Contohnya adalah sistem komputer yang didefinisikan sebagai kumpulan dari perangkat keras dan perangkat lunak (Jogiyanto, 2005:34).

Apakah sebenarnya informasi itu, sehingga sangat penting artinya bagi suatu sistem ? Informasi (*information*) adalah “Data yang telah diletakkan dalam konteks yang lebih berarti dan berguna yang dikomunikasikan kepada penerima untuk digunakan di dalam pembuatan keputusan” demikian dikatakan oleh Burch dan Grudnitski dalam (Jogiyanto, 2000 : 30).

Sumber dari informasi adalah data. Data merupakan bentuk jamak dari bentuk tunggal datum atau data-item. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian-kejadian (*event*) adalah suatu yang terjadi pada saat yang tertentu. Di dalam dunia bisnis kejadian-kejadian yang sering terjadi adalah perubahan dari suatu nilai yang disebut dengan transaksi. Itu berarti informasi yang dibutuhkan oleh suatu sistem dalam perusahaan, untuk pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh pihak manajemen, dapat dilakukan secara cermat dengan mempertimbangkan tipe informasi, karakteristik, kualitas dan nilai informasi, sehingga dalam pengambilan keputusan dapat menghasilkan sesuatu yang berguna.

Setelah membahas tentang defenisi sistem dan informasi dari para ahli, maka pada topik ini akan dibahas mengenai defenisi dari sistem informasi. Wilkinson dalam Maulana (1995) mengatakan bahwa Sistem informasi adalah “suatu kerangka kerja sumberdaya (manusia dan komputer) yang dikoordinasikan untuk mengubah masukkan (data) menjadi keluaran (informasi), guna mencapai sasaran-sasaran perusahaan.”

Tujuan Sistem Informasi

Setiap perusahaan harus menyesuaikan sistem informasi dengan kebutuhan para penggunanya. Oleh karenanya, tujuan sistem informasi tertentu dapat saja berbeda antara perusahaan. Akan tetapi, terdapat tiga tujuan dasar yang umum didapati di semua sistem.

Adapun tujuan sistem informasi menurut Jogiyanto (2005) adalah.

- a. Mendukung fungsi penyediaan (*Stewardship*) pihak manajemen. Administrasi mengaju pada tanggung jawab pihak manajemen untuk mengelola dengan baik sumber daya perusahaan. Sistem informasi menyediakan menyediakan informasi mengenai penggunaan sumber daya kepada para pengguna eksternal melalui laporan keuangan tradisional serta dari berbagai laporan lain yang diwajibkan. Secara internal, pihak manajemen menerima informasi pelayanan dari berbagai laporan pertanggungjawaban.
- b. Mendukung pengambilan keputusan pihak manajemen. Sistem informasi memberikan pihak manajemen informasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan tanggung jawab pengambilan keputusan.
- c. Mendukung operasional harian perusahaan. Sistem informasi menyediakan informasi bagi para personil operasional untuk membantu mereka melaksanakan pekerjaan hariannya dengan cara yang efisien dan efektif.

Nilai informasi dalam pengambilan keputusan

Informasi yang dihasilkan oleh SIA yang didesain dengan baik dapat memperbaiki pengambilan keputusan dalam beberapa cara. Pertama, ia dapat mengidentifikasi berbagai situasi yang membutuhkan tindakan manajemen. Sebagai contoh, sebuah laporan biaya dengan banyak sekali penyimpangan atau perbedaan (*variance*), dapat menstimulasi manajemen untuk menyelidiki dan, jika perlu, mengambil tindakan korektif. Kedua, dengan mengurangi ketidakpastian, informasi akuntansi memberikan dasar untuk memilih diantara berbagai alternatif tindakan. Sebagai contoh, informasi akuntansi sering digunakan untuk menetapkan harga dan kebijakan kredit. Ketiga, informasi tentang hasil-hasil keputusan terdahulu memberikan umpan balik (*feedback*) berharga yang dapat dipakai untuk memperbaiki keputusan di masa mendatang.

Namun demikian, walaupun informasi yang lebih banyak sering kali lebih baik, kondisi ini benar hanya untuk hal tertentu. Terdapat batas jumlah informasi yang dapat diserap dan diproses otak manusia secara efektif. Kelebihan informasi (*information overload*) terjadi ketika batas tersebut dilewati. Kelebihan informasi itu mahal, karena kualitas pengambilan keputusan menurun sementara biaya untuk menyediakan informasi meningkat. Jadi, kelebihan informasi mengurangi nilai informasi itu sendiri. Oleh karena itu, para perancang sistem informasi harus mempertimbangkan bagaimana kemajuan teknologi

informasi dapat membantu para pembuat keputusan secara lebih efektif menyaring dan meringkas informasi, sehingga dapat menghindari kelebihan informasi.

Sistem Informasi Akuntansi

Organisasi tergantung pada sistem informasi untuk dapat berdaya saing sebab informasi merupakan sumber daya seperti halnya pabrik atau peralatan. Di antara berbagai sistem informasi yang dibutuhkan oleh sebuah organisasi, salah satunya sistem informasi akuntansi

Akuntansi sebagai suatu sistem informasi, mengidentifikasi, mengumpulkan, memproses dan mengkomunikasikan informasi ekonomi mengenai suatu entitas ke berbagai kelompok orang. Informasi merupakan suatu data yang diorganisasi untuk dapat mendukung ketepatan pengambilan keputusan dan sistem merupakan sekumpulan sumber daya yang saling terkait untuk mencapai suatu tujuan.

Akuntansi adalah “sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses informasi menjadi laporan keuangan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pada pengambilan keputusan” (Horngren,2006:4).

Menurut Wilkinson dalam Maulana (1995), akuntansi adalah sebuah sistem informasi. Tepatnya, akuntansi adalah penerapan dari teori umum informasi untuk masalah-masalah operasi ekonomi yang efisien. Akuntansi juga merupakan bagian besar dari informasi umum yang dinyatakan dalam bentuk kuantitatif. Hubungan yang erat ini juga diakui dengan adanya istilah sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai “sistem informasi yang mengubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemakainya” (Jogiyanto, 2005:227).

Sistem informasi akuntansi adalah “kumpulan dari sumber-sumber daya semacam orang-orang dan peralatan, dirancang untuk mengubah data ekonomi ke dalam informasi yang berguna” (Bodnar, 2006:4).

Menurut Wilkinson dalam Maulana (1995), bahwa Sistem informasi akuntansi adalah “sistem informasi formal yang mengumpulkan, memproses dan menyimpan data serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan.”

Dari berbagai definisi yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi formal dari kumpulan sumber daya untuk mengubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemakainya.

Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Melalui informasi yang dihasilkan, sistem informasi akuntansi mempunyai tiga tujuan utama sebagai berikut.

- a. **Untuk mendukung operasi sehari-hari**
Sistem informasi akuntansi mempunyai sistem bagian yang disebut dengan TPS (*transaction processing system*) yang mengolah data transaksi menjadi informasi yang berguna untuk melakukan kegiatan-kegiatan operasi sehari-hari. Contohnya karyawan yang menerima cek pembayaran, supervisor yang memeriksa penjualan tiap harinya, pelanggan yang menerima faktur dan lain sebagainya.
- b. **Untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen**
Sistem informasi akuntansi juga dibutuhkan oleh manajemen sebagai dasar pengambilan keputusannya. Manajemen menengah membutuhkan informasi akuntansi untuk melihat penyimpangan-penyimpanan yang terjadi antara yang dianggarkan dengan nilai realisasi yang dilaporkan oleh sistem informasi akuntansi. Contoh lainnya adalah manajemen atas membutuhkan informasi akuntansi untuk perencanaan, misalnya informasi penjualan untuk perencanaan arus kas.
- c. **Untuk memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pertanggungjawaban**
Manajemen perusahaan perlu melaporkan kegiatannya kepada *stakeholder*. *Stakeholder* dapat berupa pemilik, pemegang saham, kreditor, serikat pekerja, pemerintah dan lain sebagainya. Informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh *stakeholder* adalah informasi tentang laporan keuangan yang terdiri dari neraca (posisi keuangan pada tanggal tertentu), laporan laba rugi (laba atau rugi yang diperoleh organisasi selama satu periode tertentu, misalnya selama 1 tahun) dan laporan arus kas (Jogiyanto, 2005:227).

Perancangan Sistem

Seperti kita ketahui bahwa siklus hidup pengembangan sistem pada umumnya, yang terdiri dari tahap perencanaan sistem, tahap analisis sistem, tahap desain sistem (perancangan sistem) dan implementasi sistem. Dalam penulisan ini, akan dibahas mengenai perancangan sistem informasi keuangan, yang berkaitan dengan perancangan alur dokumen-dokumen penerimaan dan pengeluaran kas kecil sebagai bagian dari sistem informasi keuangan.

Perancangan sistem dapat didefinisikan sebagai penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah

ke dalam suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi (Burch dan Grudnitski dalam, Jogiyanto, 2005).

Dari definisi yang dikemukakan oleh para pakar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perancangan sistem adalah suatu kesatuan dari penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa menyangkut konfigurasi dari komponen-komponen dan prosedur-prosedur suatu sistem untuk memuaskan rancang bangun yang telah ditetapkan pada akhir tahap analisis sistem.

Flowchart

Flowchart merupakan diagram simbol yang menunjukkan arus data dan tahapan operasi dalam sebuah sistem yang digunakan baik oleh editor maupun oleh personal sistem.

Ada berbagai jenis *flowchart* secara teori, namun *flowchart* yang akan digunakan dalam memecahkan permasalahan distribusi dokumen sistem informasi keuangan penerimaan dan pengeluaran kas pada penulisan ini, adalah gabungan antara *flowchart* analitik, *flowchart* dokumen dan diagram distribusi formulir. Mengingat pemisahan dan pembagian tugas merupakan elemen pengendalian internal, membutuhkan teknik untuk membagi tugas pengolahan data antar personel dan atau departemen/bagian.

Jenis-Jenis Flowchart

Adapun jenis-jenis *flowchart* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. *Flowchart* Analitik, adalah bagan alir yang ditandai dengan penggunaan simbol yang dihubungkan dengan garis. *Flowchart* analitik mengidentifikasi semua proses signifikan pada sebuah aplikasi, dengan penekanan pada pemrosesan tugas.
- b. *Flowchart* Dokumen, adalah bagan alir yang hanya terdiri dari simbol-simbol dokumen yang digunakan dalam *flowchart* tersebut. Tetapi, simbol lain pada dasarnya boleh saja digunakan untuk memperjelas suatu *flowchart*. Tujuan dari *flowchart* semacam ini adalah untuk mengetahui setiap dokumen yang digunakan dalam setiap sistem aplikasi dan mengidentifikasi titik awal dokumen, distribusi dokumen serta titik akhir setiap dokumen.

Diagram distribusi formulir, adalah diagram alir yang menggambarkan distribusi setiap salinan formulir dalam sebuah organisasi. Dalam diagram ini, penekannya terletak pada siapa yang akan mendapatkan formulir tertentu, bukan pada bagaimana setiap formulir akan diproses.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Adapun metodologi penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode deskriptif pada PT. Mauwasa Sejahtera dengan menggunakan model analisis data bagan alir (*flowchart*), yaitu memecahkan permasalahan-permasalahan pengelolaan sistem informasi akuntansi perusahaan dengan bagan alir dokumen-dokumen secara sistematis dan terarah pada sistem pembiayaan proyek, yang dilakukan oleh PT. Mauwasa Sejahtera.

Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan berupa data yang terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer yang dimaksudkan adalah data yang diperoleh penulis dengan cara melakukan penelitian langsung pada PT. Mauwasa Sejahtera, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku-buku bacaan dan literatur lainnya yang meliputi hasil penelitian tentang sistem informasi akuntansi pembiayaan proyek oleh peneliti sebelumnya yang masih relevan, buku-buku teks mengenai sistem informasi akuntansi yang datanya masih relevan untuk digunakan dan jurnal-jurnal ilmiah.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut.

- Teknis observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung terhadap proses kegiatan pembiayaan proyek yang dikerjakan oleh PT. Mauwasa Sejahtera selama Tahun 2014;
- Teknik wawancara, yaitu dengan melakukan wawancara langsung dengan pimpinan, manajer dan beberapa karyawan untuk mendapatkan informasi;
- Teknik Kepustakaan, yaitu dengan mencari data pada bagian administrasi atau perpustakaan yang ada pada perusahaan.

Teknik Analisa Data

Dalam penulisan ini penulis akan menggunakan teknik analisis data yang sesuai yaitu metode teknik analisis data statistik deskriptif. Yang dimaksud dengan teknik analisis data statistik deskriptif adalah metode menganalisa data dengan cara mendiskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Metode ini dipilih karena data yang akan ditampilkan dalam penelitian ini adalah penyajian data melalui tabel, grafik dan gambar-gambar.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam merancang suatu sistem informasi, sangat perlu untuk di tinjau dari sistem kerja dan

pembagian tugas yang tergambar dari rancangan struktur organisasi pada perusahaan dimaksud. Hal ini adalah merupakan sumber utama dalam merancang sebuah sistem informasi yang baik, apalagi berhubungan dengan sistem informasi akuntansi perusahaan, sebab akan mempengaruhi pihak manajerial dalam pengambilan keputusan-keputusan strategis demi kemajuan perusahaan tersebut.

Sistem yang Sedang Berjalan

Sistem informasi akuntansi PT. Mauwasa Sejahtera pada awal perusahaan ini beraktivitas tidak berjalan sebagaimana mestinya. Sesuai pengamatan penulis sejak mulai penelitian pada bulan juni 2014, sistem informasi akuntansi yang diterapkan dengan kondisi karyawan yang hanya beberapa orang, banyak terjadi kekeliruan-kekeliruan pencatatan yang disebabkan karena tidak didukung oleh prosedur dan aliran dokumen yang baik.

Adapun kekeliruan-kekeliruan tersebut, dapat merugikan perusahaan dan juga proses pengambilan keputusan yang strategis oleh pihak manajemen dalam rangka pengembangan perusahaan meliputi, kendala dokumentasi dalam proses permintaan barang dari gudang, pemanfaatan informasi keuangan maupun non keuangan, sistem pembayaran kepada pihak eksternal (pihak ketiga), proses pembiayaan proyek dari pihak eksternal maupun internal yang sangat merugikan.

Hal yang menonjol dari beberapa kelemahan-kelemahan di atas adalah tidak terkontrolnya alur sistem keuangan perusahaan, baik dalam proses permintaan barang dari gudang untuk kegiatan penyelesaian proyek dimana sistem pengontrolan perputaran keuangan perusahaan, hanya dikelola oleh beberapa orang.

Sistem yang Diusulkan

Mencermati semua kegiatan keuangan yang terjadi pada PT. Mauwasa Sejahtera dan sistem informasi akuntansi permintaan barang dari gudang untuk kegiatan penyelesaian proyek yang sedang berjalan, maka diusulkan untuk melakukan perubahan sistem informasi akuntansi permintaan dana untuk permintaan barang dari gudang untuk penyelesaian proyek seperti yang diuraikan dibawah ini.

Untuk menjelaskan uraian di atas, dengan menggunakan metode *flowchart* tentang prosedur dan aliran dokumen untuk permintaan barang dari gudang untuk kegiatan penyelesaian proyek pada PT. Mauwasa Sejahtera, adalah sebagai berikut

Prosedur dan Aliran Dokumen Untuk Permintaan Barang dari Gudang

Mulai : bagian yang membutuhkan barang mengisi formulir permintaan pengadaan barang/material (FPPB/M) yang ada dengan diotorisasi oleh penanggung jawab pada masing-masing bagian.

1. bagian yang membutuhkan barang mengisi formulir permintaan pengadaan barang/material (FPPB/M) rangkap 3; lembar ke-1 dan ke-2 dibawa ke bagian gudang / kerumah tanggian, sedangkan lembar ke-3 diarsip oleh bagian yang meminta.

2. bagian gudang/kerumahtanggan memverifikasi permintaan tersebut, jika barang ada maka langsung diserahkan kepada bagian yang meminta dan ia sendiri mengotorisasi FPPB/M sebagai pernyataan bahwa barang yang diminta telah diserahkan.

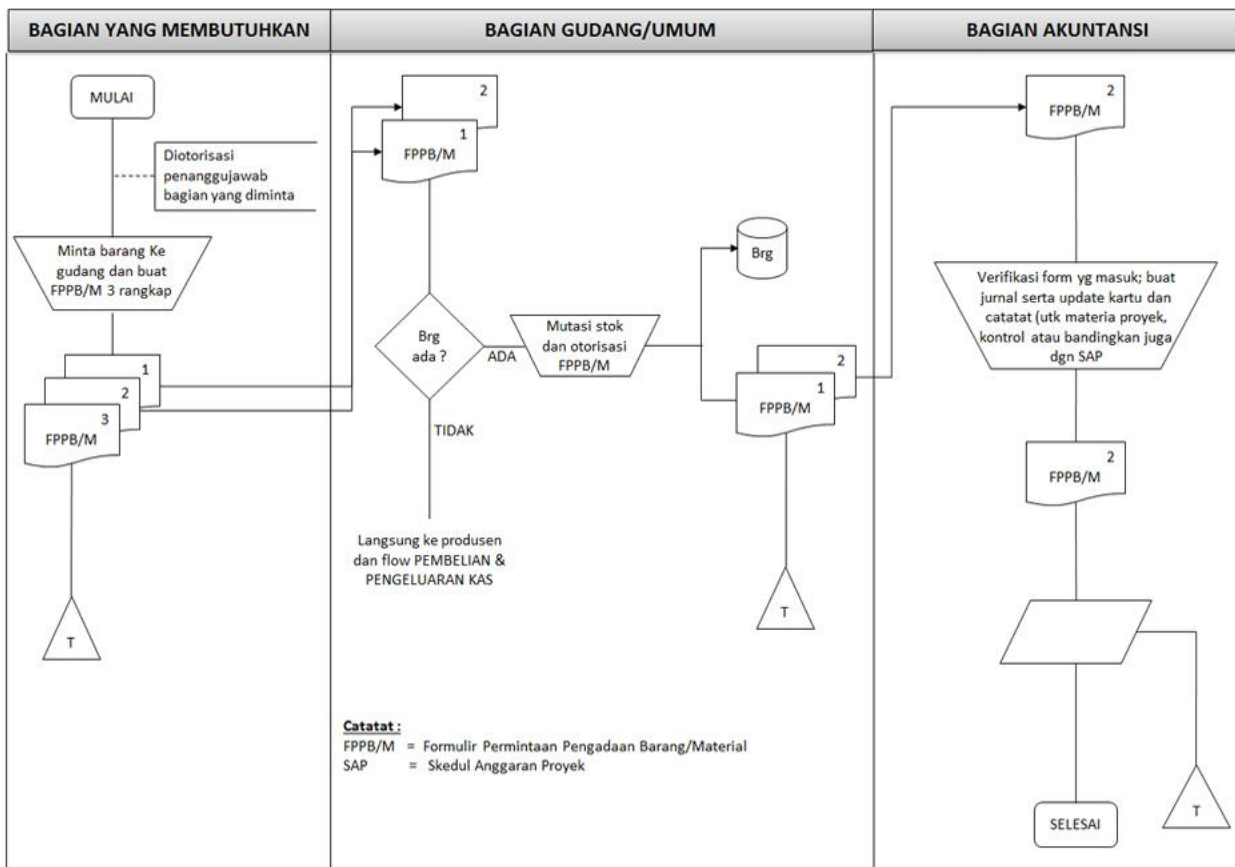
FPPB/M yang telah diotorisasi, lembar ke-2 dikirimkan kepada bagian akuntansi sedangkan lembar ke-1 diarsip di bagian gudang

jika barang yang diminta tidak ada maka proses langsung dilanjutkan ke prosedur *PEMBELIAN DAN PENGELUARAN KAS*.

3. bagian akuntansi melakukan verifikasi atas FPPB/M yang telah diotorisasi bagian gudang dan melakukan penjurnalan serta meng-*up date* kartu persediaan.

4. selesai

Berikut ini adalah prosedur dan aliran dokumen permintaan barang dari pada PT. Mauwasa Sejahtera yang terganbar dengan menggunakan metode *Flowchart*.



Gambar 1. Prosedur dan Aliran Dokumen Permintaan Barang Dari Gudang

V. PENUTUP

a) Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penulisan ini adalah dengan adanya sistem informasi akuntansi yang dirancang oleh penulis dan pihak manajemen perusahaan, maka terciptanya prosedur

dan aliran dokumen permintaan barang dari gudang untuk kegiatan penyelesaian proyek pada PT. Mauwasa Sejahtera, dapat tertata secara teratur dan benar serta kemungkinan terjadinya penyimpangan-penyimpangan atau manipulasi data keuangan dan proses pencatatan akuntansi, dapat ditekan bahkan

tidak pernah terjadi lagi. Dengan demikian, sangat memudahkan bagi pihak manajemen atau direksi untuk mengambil keputusan-keputusan strategis demi kemajuan perusahaan.

b) Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan antara lain:

1. Kemajuan usaha perusahaan dalam setahun belakangan ini, mulai berjalan dengan baik sehingga perlu adanya penambahan karyawan pada bidang keuangan dan akuntansi serta tenaga kerja yang khusus menangani tentang keluar masuknya barang dari gudang dan semua transaksi hutang dan piutang perusahaan dan bagian unit usaha serta tenaga-tenaga ahli dalam menangani pelaksanaan kegiatan proyek yang dikerjakan oleh perusahaan. Sebab hal ini juga sangat berpengaruh terhadap perputaran keuangan perusahaan.
2. Perusahaan dapat memberi peluang kepada karyawan yang berkualitas untuk mengikuti program belajar yang dilakukan oleh instansi pemerintah maupun swasta, baik secara formal maupun informal demi pengembangan kualitas sumber daya manusia terhadap bidang ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan jenis usaha perusahaan, terutama dalam bidang komputer dan jaringan telekomunikasi satelit serta sistem informasi yang terus berkembang sekarang ini.

REFERENSI

- Bodnar G.H dan Hopwood W.S**, (2006). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Edisi 9, Andi, Yogyakarta;
- Christiawan Y.J**, (2000). *Konsep Pengauditan Dalam Lingkungan Pengolahan Data Akuntansi Terkomputerisasi*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, vol.2, No.1 (Mei), Hal. 9 – 20;
- Gordon B.D**, (1974). *Manajemen Information System and Conceptual Foundations, Structures, and Development*. International Student edition, McGraw-Hill Kogakusha, Ltd., Tokyo;
- Horngren C.T, et all**, (2006). *Akuntansi*, Edisi ke-6, PT. Indeks, Jakarta;
- Husein U**, (2001). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. PT. Raja-Grafindo Persada, Jakarta;
- Hall J.A**, (2007). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 4, Salemba Empat, Jakarta;
- Jogiyanto**, (2000). *Sistem Informasi Berbasis Komputer*. Edisi 2, BPFE, Yogyakarta;
- _____, (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Andi, Yogyakarta;
- _____, (2005). *Sistem Teknologi Informasi Pendekatan Terintegrasi: Konsep dasar, Teknologi, Aplikasi, Pengembangan dan Pengelolaan*. Edisi II, Andi, Yogyakarta;
- Kendall E.K.dan Kendall J.E**, (2006). *Analisis dan Perancangan Sistem*. Jilid 1 & 2, Edisi ke 5. PT. Indeks, Jakarta;
- Konferensi Nasional Sistem Informasi**, (2005). *Sistem Informasi*. Informatika, Bandung;
- Krismiaji**, (2005). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Kedua, Unit Penerbit dan Percetakan Akademik Manajemen Perusahaan YKPN, Yogyakarta.
- Komalasari A**, (2001). *Rancangan Komputerisasi Sistem Informasi Penjualan Pada PT.ABC Lampung*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 6, No. 1 (Januari) Hal. 35 - 52
- Maulana A**, (1995). *Sistem Akunting dan Informasi*. Jilid 1,2 & 3, Edisi Ketiga. Binarupa Aksara, Jakarta;
- McLeod R, Jr dan Schell G**, (2004). *Sistem Informasi Manajemen*. Edisi Kedelapan. PT. Indeks, Jakarta;
- Nugroho A**, (2005). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi dengan Metodologi Berorientasi Objek*. Edisi Revisi, Informatika, Bandung;
- Romney M.B dan Steinbart P.J**, (2005). *Sistem Informasi Akuntansi*. Buku 1 & 2, Edisi 9, Salemba Empat, Jakarta;
- Sugiyono**, (2004). *Metode Penelitian Bisnis*. CV. Alfabeta, Jakarta;
- Tarigan J**, (2004). *Biometric Security: Alternatif Pengendalian Dalam Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, vol.6, no.2 (Nopember), Hal. 90 – 105;

Wilopo, (2006). *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi: Studi pada Perusahaan Publik dan Badan Usaha Milik Negara di Indonesia*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, vol.9, no.3 (September), Hal. : 346-366;

Winarno W.W, (2004). *Sistem Informasi Manajemen*. UPP AMP YKPN, Yogyakarta;

Yusup A.H, (1999). *Dasar-Dasar Akuntansi*. Jilid 1, Bagian Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta;